



Kebijakan Kemitraan terkait SDGs

Policy on Partnerships Related to SDGs

Peran kampus sebagai lembaga pendidikan bukan hanya sebagai sarana pembelajaran, namun juga sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu, sehingga bisa mengabdikan kepada masyarakat di masa mendatang. Dalam hal ini, universitas perlu berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penelitian mahasiswa maupun fasilitas pendukung kegiatan akademik lainnya.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), Universitas Indonesia (UI) turut andil dalam upaya perwujudan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Poin SDG ke-17 berkaitan dengan kemitraan, yang juga berperan penting terhadap 16 poin lainnya.

As an educational institution, the university plays its role as the means for learning, research, and knowledge development to serve the community in the future. In this regard, the university has to collaborate with strategic partners to accommodate the students' needs for research facilities and other supporting academic facilities.

As a State University with Legal Entity, Universitas Indonesia (UI) contribute to efforts to realize the Sustainable Development Goals. The Goal 17 of the SDGs relates to partnerships and is essential for implementing the other 16 SDGs.

Selain sebagai perwujudan penyelenggaraan SDGs, kolaborasi dengan para mitra menjadi sebuah aspek penting yang harus dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya sinergi ini juga dirasakan oleh UI yang sering kali menyelenggarakan kerja sama atau berkolaborasi baik dengan Pemerintah maupun NGO.

Pada tahun 2019, UI mendirikan SDGs HUB UI sebagai salah satu unit kerja di bawah Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). SDGs Hub UI adalah *hub* dari seluruh kegiatan yang berkaitan dengan SDGs UI sekaligus menaungi empat pilar utama SDGs yang menyangkut rumpun ilmu bidang ekonomi, hukum, lingkungan, dan sosial.

UI membangun SDGs Hub sebagai *Center of Excellence* yang berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). SDGs Hub bertekad menjadi penggerak ilmu pengetahuan sustainable development science sejalan dengan dinamika isu-isu nasional maupun internasional yang terus berkembang. Ilmu ini mencakup bidang keilmuan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta hukum dan kelembagaan secara simultan. Ilmu ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pelatihan.

Selain itu, ilmu pengetahuan *sustainable development science* ini juga dapat dimanfaatkan sebagai konsultasi bagi pemerintahan atau non-pemerintahan, seperti perusahaan milik swasta dan lembaga swadaya masyarakat baik nasional maupun asing.

Layanan SDGs Hub UI, antara lain sebagai berikut:

1. Pendampingan & konsultasi pembuatan RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, *Sectoral Strategic Planning* (Renstra per Sektor), Rencana Kawasan, dan lain-lain yang terintegrasi dengan SDGs.
2. Analisis kebijakan & institusi.
3. Inovasi & inovasi.
4. Pelatihan & *capacity building*.

Selain itu, SDGs Hub UI juga merupakan perwakilan resmi dari UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia) yang diresmikan pada tahun 2011 sebagai upaya menggerakkan universitas, pusat penelitian, dan organisasi non-profit dalam mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Apart from being the anchor goal of the SDGs implementation, collaboration with partners becomes a fundamental aspect of achieving educational goals. UI recognizes the importance of this synergy, hence the partnership with the Government and NGOs.

In 2019, UI established its SDGs Hub as a work unit under the Institute of Sustainable Earth Resources (ISER), Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA). This hub supports any activities related to the SDGs of UI and oversees the SDGs' four pillars concerning economic, law, environmental, and social.

SDGs Hub of UI aims to be the Center of Excellence that plays an active part in achieving the SDGs. It also aspires to be a driving force of sustainable development science, aligned with the dynamics of national and global issues. Sustainable development science covers the areas of economic, social, environmental, and law and institution simultaneously and can be applied in learning, research, and training activities.

This knowledge can be used to provide consulting services for the government or non-government institutions, such as private companies and non-governmental organizations, both national and foreign.

SDGs Hub of UI offers the following services:

1. Assistance and consulting on preparing RTRW, RDTR, RPJP, RPJM, *Sectoral Strategic Planning* (Renstra for each sector), Regional Plan, and other matters related to the SDGs.
2. Policy and institutional analysis.
3. Invention and innovation.
4. Training and capacity building.

SDGs Hub of UI is also an official representative of the UN Sustainable Development Solutions Network (Indonesia SDSN), established in 2011 to drive the universities, research centers, and non-profit organizations in supporting the sustainable development goals.

Kolaborasi dengan Mitra Internasional untuk Keberlanjutan

Collaboration with International Partners for Sustainability

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

Indonesian-Dutch Youth Dialogue merupakan upaya identifikasi serta eksplorasi bidang-bidang kemitraan antara Indonesia dan Belanda terkait dengan pengembangan dan keterlibatan kalangan muda dalam upaya pencapaian SDGs.

Dialog ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 di Den Haag, Belanda. Dialog ini berperan penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi kedua negara ini, seperti perubahan iklim, meningkatnya persaingan ekonomi dan perdagangan global, dan lainnya.

SDSN Indonesia

UI tergabung dan menjadi host dari The UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) Indonesia. SDSN didirikan pada tahun 2012 dan berada di bawah naungan Sekretaris Jenderal PBB. Peran SDSN ini cukup strategis, antara lain adalah untuk memobilisasi keahlian ilmiah dan teknologi global guna mempromosikan solusi praktis bagi pembangunan berkelanjutan, termasuk implementasi SDGs dan Perjanjian Iklim Paris.

Dalam kerja sama ini, SDSN memiliki kaitan erat dengan badan-badan PBB, lembaga pembiayaan multilateral, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Selain Universitas Indonesia, hosting lainnya SDSN di Indonesia ialah United in Diversity (UID) Jakarta.

SDSN Indonesia bekerja sama dengan SDSN Youth Network dan telah menyelenggarakan rangkaian Youth Dialog Studio. Kegiatan bulanan ini memungkinkan kalangan muda untuk berkumpul dan berpartisipasi dalam pembelajaran bersama dan peningkatan kapasitas seputar SDGs.

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

The Indonesian-Dutch Youth Dialogue was formed to identify and explore the areas of partnership between Indonesia and the Netherlands, particularly on the young generations' development and involvement in achieving the SDGs.

The first dialogue event of this forum was held in 2017 in Den Haag of the Netherlands, has a strategic role in overcoming the challenges faced by both countries, such as climate change, economic rivalry, global trade, and others.

Indonesia SDSN

UI joins and serves as the host of Indonesia's UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN). SDSN has been operating since 2012 under the auspices of the UN Secretary-General. It plays a strategic role in mobilizing global scientific and technological expertise to promote practical solutions for sustainable development, including those related to implementing the SDGs and the Paris Climate Agreement.

SDSN works closely with UN agencies, multilateral financing institutions, the private sector, and civil society. Besides UI, United in Diversity (UID) in Jakarta has also served as the host of Indonesia SDSN.

Under a collaboration with SDSN Youth Network, Indonesia SDSN has organized a series of Youth Dialogue Studio. This monthly event allows young groups to gather and participate in joint learning and capacity building activities related to the SDGs.

Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19

Dalam rangka mewujudkan kampus berkelanjutan di masa pandemi, UI GreenMetric menyelenggarakan *webinar* berseri dengan mengundang pembicara dari kalangan *stakeholders*, yaitu kampus-kampus di Indonesia maupun internasional.

Pada 24 April 2020, UI menyelenggarakan *webinar* dengan tema "Kampus Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19". Webinar ini dihadiri oleh Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selain itu, turut pula hadir dalam acara ini pimpinan perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, dan Universitas Sumatera Utara.

Pada 19 Mei 2020, UI menggelar *webinar* internasional yang bertajuk "Kampus Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan". Acara ini diikuti 330 peserta dari 210 universitas di 33 negara. Peserta yang hadir adalah pimpinan dan pengelola keberlanjutan di perguruan tinggi anggota Jaringan UI GreenMetric World University Rankings, antara lain: Bangladesh, Brasilia, Bulgaria, Chili, Colombia, Denmark, Taiwan, Ekuador, Indonesia, Irak, Iran, Irlandia, Israel, Italia, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestina, Panama, Rusia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spanyol, Thailand, Belanda, Tunisia, Turki, Ukraina, Uni Emirate Arab, dan Amerika Serikat.

Webinar selanjutnya diadakan pada tanggal 9 Juni 2020 dengan tema Pengajaran dan Penelitian di Kampus Berkelanjutan selama Masa Pandemi Covid-19. Serial *webinar* ini diselenggarakan sebagai upaya membangun kerangka kerja sama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainable Campus During the Covid-19 Pandemic

To develop a sustainable campus during the pandemic, UI GreenMetric organized a webinar series by inviting stakeholders from national and international universities as guest speakers.

On April 20, 2020, UI held a webinar with the theme "Sustainable Campus Amid the Covid-19 Pandemic". It was attended by the Acting Director-General of Higher Education, Ministry of Higher Education and Culture of Indonesia, and some university leaders from Diponegoro University, IPB University, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Semarang, Gadjah Mada University, Universitas Indonesia, and University of North Sumatera.

On May 19, 2020, UI GreenMetric held an international webinar with the theme "Campus Sustainability and Food Security". This event was joined by 330 participants from 210 universities in 33 countries. The attended participants were leaders and sustainability managers in universities that were also members of the UI GreenMetric World University Rankings Network, including from Bangladesh, Brazil, Bulgaria, Chile, Colombia, Denmark, Taiwan, Ecuador, Indonesia, Iraq, Iran, Ireland, Israel, Italy, Jordan, Kazakhstan, Lebanon, Malaysia, Mexico, Pakistan, Palestine, Panama, Russia, Saudi Arabia, Slovakia, Slovenia, Spain, Thailand, Netherlands, Tunisia, Turkey, Ukraine, United Arab Emirates, and the United States.

The next webinar series took place on June 9, 2020, with the theme "Teaching and Research for a Sustainable Campus During the Covid-19 Pandemic". It was held to build a collaboration framework for achieving the SDGs.

Sinergi dengan Pemerintah dan Pihak Swasta

Synergy with the Government and Private Entity

Sinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

UI bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan sejumlah pihak lainnya mengupayakan pencapaian SDGs. Kolaborasi ini diperkuat dengan deklarasi bersama pengarusutamaan tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs berbasis kawasan untuk pengentasan kemiskinan.

Aksi kolaborasi ini diawali dengan pilot project pengentasan kemiskinan di Kelurahan Kalibaru, pada akhir tahun 2019. Proyek percontohan ini dilakukan dengan melibatkan unsur pemerintah dan non pemerintah, yang meliputi: akademisi, dunia usaha, organisasi non pemerintah, filantropi, serta unsur masyarakat lokal di Kelurahan Kalibaru.

Deklarasi pengarusutamaan TPB/SDGs tersebut ditandatangani Gubernur selaku Penanggung Jawab TKPK Provinsi DKI Jakarta bersama dengan perwakilan dari seluruh unsur pemangku kepentingan, yakni Bappeda, Universitas Indonesia, PT Astra International Tbk, Yayasan Hidung Merah, BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, serta PKK Kelurahan Kalibaru.

Kemitraan Riset antara UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne

Mewakili Aliansi Riset Indonesia, UI menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) RI dan the University of Melbourne pada 31 Maret 2021. Kemitraan tersebut bertujuan untuk memajukan kualitas dan kuantitas penelitian, meningkatkan peringkat universitas di Indonesia di level internasional, serta mengatasi berbagai permasalahan global.

Synergy with the DKI Jakarta Provincial Government

UI has collaborated with the DKI Jakarta Provincial Government and other related parties to strive to achieve the SDGs. This collaboration was strengthened by a joint declaration in the region-based SDGs mainstreaming for poverty eradication.

This collaborative work began with a pilot project on poverty alleviation in Kalibaru Subdistrict in late 2019. It was organized by involving the government and non-government, including academics, business entities, non-governmental organizations, philanthropists, and local communities within Kalibaru Subdistrict.

The declaration of SDGs mainstreaming was signed by the Governor as the Person in Charge of the TKPK DKI Jakarta Province, along with representatives from the entire stakeholders: Bappeda, UI, PT Astra International Tbk, Red Nose Foundation, BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta Province, and PKK Kalibaru Subdistrict.

Research Collaboration Between UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne

Representing the Indonesian Research Alliance, UI signed a cooperation agreement with the Indonesian Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency (Kemenristek/BRIN) and the University of Melbourne on March 31, 2021. The partnership aims to advance the quality and quantity of research, improve the ranking of Indonesian universities at the international level, and overcome global issues.



Kemitraan Riset antara UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne.

Research Collaboration Between UI, Kemenristek/BRIN, and the University of Melbourne.

Laboratorium Kolaborasi UI dan Merck untuk Penelitian Life Science

Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) UI dan PT Merck Chemicals and Life Sciences mendirikan Laboratorium Kolaborasi di Gedung Departemen Biologi. Merck memfasilitasi kebutuhan peralatan laboratorium canggih serta memperluas akses laboratorium kepada akademisi dan ilmuwan dalam melakukan riset ilmu hayati. Melalui kerja sama ini, kedua pihak berharap dapat memperkuat penelitian di bidang pemantauan lingkungan, analisis kimiawi, mikrobiologi dan biologi molekuler, serta inovasi di bidang pangan, pertanian, dan pengelolaan limbah.

Collaboration Lab of UI and Merck for Life Science Research

The UI Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) established a Collaboration Laboratory with PT Merck Chemicals and Life Sciences at the Biology Department building. The lab provides cutting-edge equipment and broader access to academics and scientists for life science research. Under this partnership, UI and Mercks hoped to strengthen research in environmental monitoring, chemical analysis, microbiology and molecular biology, and innovations in food, agriculture, and waste management.



Seremoni inaugurasi Laboratorium Kolaborasi berlangsung pada 31 Maret 2021. The Collaboration Lab's inauguration ceremony was held on March 31, 2021.



Kerja Sama UI dan Pemerintah Jepang

UI dan pemerintah Jepang terus meningkatkan hubungan kerja sama dalam bidang akademik, teknologi, dan riset melalui pertukaran pelajar, kolaborasi riset, serta pertukaran budaya. Hingga akhir tahun 2021, UI telah bermitra dengan 55 institusi Jepang, termasuk universitas, institusi penelitian, dan perusahaan.



UI-the Japanese Government Partnership

UI and the Japanese government have continued to improve the partnership in academics, technology, and research through student exchanges, research collaborations, and cultural exchanges. By the end of 2021, UI partnered with 55 Japanese institutions, including universities, research institutions, and companies.



UI tingkatkan kerja sama dengan pemerintah Jepang.
UI strengthens a partnership with the Japanese government.